

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN  
MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU  
KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Dessy Patricia R. Silitonga**

**NIM. 12020113120035**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dessy Patricia R. Silitonga  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120035  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KELURAHAN MANGUNHARJO  
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D

Semarang, 24 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



(Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D)

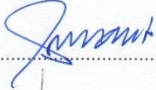

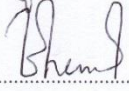
NIP. 19581122 198403 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN


Nama Penyusun : Dessy Patricia R. Silitonga  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120035  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI  
KELURAHAN MANGUNHARJO  
KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Januari 2018

Tim Penguji :

1. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D (  )
2. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, SE, MA. (  )
3. Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si. (  )

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I

  
(Anis Chariri, S.E., M.Com. Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dessy Patricia R. Silitonga, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN MANGUNHARJO KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Januari 2018  
Yang membuat pernyataan,

(Dessy Patricia R. Silitonga)  
NIM : 12020113120035

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik umum UMKM di Kelurahan Mangunharjo berdasarkan kondisi internal dan eksternal dan menyusun strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan UMKM di Kelurahan Mangunharjo.

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dengan cara survey, wawancara dan kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan sampel sebanyak 50 responden, selanjutnya dianalisis dengan uji regresi dan matriks SWOT.

Angka *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,613 menunjukkan bahwa 61,3 persen variabel dependen dapat dijelaskan melalui ketujuh variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar ketujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis eksternal dan internal dilihat dari aspek SDM, pendanaan/keuangan, produksi, pemasaran, pemerintah, industri terkait/pendukung, dan lingkungan bisnis. Berdasarkan diagram analisis SWOT, diketahui bahwa UMKM berada di kuadran I, dimana situasi yang sangat menguntungkan. Pada kuadran ini, UMKM memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

**Kata Kunci:** strategi pengembangan, analisis SWOT, UMKM

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to identify the general characteristics of Micro and Small Medium Enterprises (MSMEs) based on internal and external conditions and determine the development strategy used by MSMEs.*

*This research uses descriptive qualitative-quantitative. The data is taken by survey, interview and questionnaire. The sampling in this research uses purposive sampling technique with 50 samples, then analyzed by regression test and SWOT analysis.*

*Figures Adjusted R square of 0.613 shows that 61,3 percent of the variation can be explained by the seven independent variables in the equation regression. While the other 38,7 percent is explained by other variables outside of the seven variables used in this study.*

*External and internal analysis seen from the aspects of human resources, finance, production, marketing, government, related and support industries, and business environment. Based on the SWOT analysis diagram, it is known that MSMEs are in quadrant I, where the situation is very profitable. In this quadrant, SMEs have the opportunity and power so that they can take advantage of opportunities. The strategy to be implemented under these conditions is to support an aggressive growth policy (Growth Oriented Strategy).*

**Keywords: development strategy, SWOT analysis, MSMEs**

## **KATA PENGANTAR**

Segala pujian, syukur dan kemuliaan bagi Allah yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis. Sungguh bukan karena kekuatan dan kehebatan penulis, melainkan karena pertolongan dan anugerah yang diberikan oleh Yesus Kristus sehingga penulis dapat berproses bersama dosen pembimbing, Bapak Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D dan dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh sukacita dan ucapan syukur. Puji Tuhan, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang”. Skripsi ini bermula dari kegiatan KKN Tematik yang diikuti penulis pada tahun 2016. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Bimbingan, dorongan dan bantuan dari pengajar, rekan-rekan serta ketulusan hati dan keramahan dari banyak pihak, sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan dapat mencapai hasil sebaik mungkin. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia S.E, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hadi Sasana, SE., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memotivasi, membimbing dan memonitor penyusun dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh pegawai di lingkungan kampus FEB Undip, Terimakasih atas seluruh bantuannya.
7. Seluruh perangkat dan warga Kelurahan Mangunharjo, Terimakasih atas segala bantuannya yang diberikan kepada penulis.
8. Kedua orangtua ku tercinta, Papa Jimmi Silitonga dan Mama Gerhana Dewi Munthe yang senantiasa mencurahkan segalanya, doa yang tidak pernah putus, kesabaran yang tidak pernah habis serta dorongan yang tidak ada batasnya baik moral maupun materi.
9. Adik-adikku tercinta, Delphi Novia Silitonga, Jilian Piolin Silitonga dan Samuel Gerrard Silitonga terima kasih atas semangat, hiburan dan canda yang diberikan kepada penulis.



10. Litbang HKBP Kertanegara, Godlive Sitorus, Jonri Sitompul, Juita Sianipar, dan Vanessa Nababan yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat kepada penulis.
11. Levina Marpaung, Christy Silaban dan Jessica Hutajulu yang selalu memberikan bantuan, semangat dan membuat kehidupan di perantauan lebih berwarna.
12. Terimakasih untuk Jessica Sitepu dan Elitna Barus yang telah membantu, menghibur serta memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih banyak.
13. Pengurus “SETIA” yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga PMK FEB UNDIP, NHKBP Kertanegara, Teater Saksi dan Teater Obkial yang telah memberikan dukungan, menjadi teman hidup selama 4 tahun di Semarang.
15. Tim KKN Tematik Mangkang, Mangunharjo dan yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani KKN.
16. Teman-teman IESP, temen-teman konsentrasi regional yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta selalu terbuka untuk bertukar pikiran seputar materi skripsi.

17. Semua Pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang akan digunakan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 6 September 2017

Penulis,

(Dessy Patricia R. Silitonga)

NIM. 12020113120035

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	15
2.1.2 Pengembangan Ekonomi Loka .....	22
2.1.3 Strategi Pengembangan.....	22
2.1.4 Analisis Lingkungan .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Pemikiran .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39

3.2	Fokus Penelitian .....	40
3.3	Definisi Operasional.....	41
3.4	Sampel.....	44
3.5	Sumber Data dan Narasumber.....	45
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.7	Metode Analisis Data .....	47
3.8	Uji Validitas & Reliabilitas .....	48
3.8.1	Uji Validitas .....	48
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	49
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.3	Analisis Regresi .....	52
3.9	Analisis SWOT.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>61</b>
4.1	Analisis Data .....	61
4.1.1	Uji Validitas .....	61
4.1.2	Uji Reliabilitas .....	63
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.4	Analisis Regresi .....	66
4.2	Pembahasan Hasil.....	70
4.2.1	Gambaran Umum.....	70
4.2.2	Gambaran Umum Demografis .....	71
4.2.3	Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	72
4.2.4	Tingkat Pendidikan .....	73
4.3	Karakteristik Responden .....	74
4.3.1	Usia Responden.....	74
4.3.2	Jenis Kelamin Responden .....	75
4.3.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	75
4.4	Analisis Internal – Eksternal UMKM.....	76
4.4.1	Analisis Internal UMKM.....	76
4.4.2	Analisis Eksternal UMKM.....	83
4.5	Matriks EFAS - IFAS .....	91

4.6	Diagram Analisis SWOT.....	95
4.7	Strategi Pengembangan UMKM .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>99</b>
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Industri Mikro dan kecil menurut Provinsi, 2013-2015 .....	5
Tabel 1.2 Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	6
Tabel 3.1 EFAS .....	50
Tabel 3.2 IFAS .....	53
Tabel 4.1 Uji Validitas .....	57
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas .....	60
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Mangunharjo.....	66
Tabel 4.4 Penduduk Kelurahan Mangunharjo Menurut Kelompok Umur .....	66
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Kelurahan Mangunharjo .....	67
Tabel 4.6 Usia Responden.....	68
Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden .....	68
Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Responden .....	69
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan IFAS .....	85
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan EFAS .....	88
Tabel 4.11 Matriks SO di Kelurahan Mangunharjo.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lima Kekuatan Bersaing Porter .....	26
Gambar 2.2 Model Diamond Daya Saing Internasional .....	28
Gambar 2.3 Model Sembilan Faktor .....	30
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1 Lokasi Objek Penelitian .....	64
Gambar 4.2 Diagram Analisis SWOT .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A .....	103
Lampiran B.....	113
Lampiran C.....	123
Lampiran D .....	126



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia. Indonesia memiliki sejarah krisis yang cukup panjang pada masa-masa pertumbuhan ekonomi bangsa dimana pada tahun 1997-1998. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Usaha kecil dan informal telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, bahkan UMKM menjadi penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa ini (Karsidi, 2007).

Pengembangan UMKM ini menjadikan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada hakekatnya merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu,

peranan pemerintah serta masyarakat sangat penting dalam peningkatan pengembangan UMKM ini. (Hafsah, 2004)

Untuk mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia berbagai kegiatan dan program dilaksanakan oleh Pemerintah pusat maupun daerah. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa pemerintah pusat dan daerah bersama-sama memberdayakan dan mengembangkan UMKM yang ada. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2013 tentang pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa pengembangan usaha dilakukan terhadap usaha Mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Pengembangan usaha dapat meliputi fasilitasi dan pelaksanaan pengembangan usaha. Pemerintah Pusat dan daerah memprioritaskan pengembangan Usaha mikro, usaha kecil dan menengah dengan berbagai cara . Menurut PP No. 17 tahun 2013 ada beberapa cara dalam memberdayakan UMKM yaitu:

- a) pemberian kesempatan untuk ikut serta dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
- b) pencadangan usaha bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah melalui pembatasan bagi Usaha Besar;
- c) kemudahan perizinan

- d) penyediaan pembiayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan; atau
- e) fasilitasi teknologi dan informasi.

Cara inilah yang akan membantu UMKM dapat berkembang dan tumbuh sehingga Kontribusi UMKM dapat terasa dan terlihat.

UMKM mampu menjadi penyelamat pemulihan ekonomi Indonesia karena memiliki peran: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, 2005).

Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 56.534.592 unit atau 99.99%. Sisanya, sekitar 0,01% atau 4.968 unit adalah usaha besar. (Bank Indonesia, 2015)

Paket kebijakan ekonomi pada pemerintahan Presiden Joko Widodo merupakan salah satu tindakan dari pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang menghalangi UMKM untuk dapat berkembang. Sejak September 2015 sampai

April 2016, paket kebijakan ekonomi yang telah diluncurkan sebanyak 12 jilid paket kebijakan ekonomi. Dari keseluruhan 12 paket kebijakan ekonomi tersebut yang berkaitan erat dengan UMKM adalah paket kebijakan ekonomi X. Paket kebijakan ekonomi X yang diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2016 ini pada intinya dimaksudkan untuk mendorong peningkatan investasi, baik dari dalam maupun luar negeri dalam rangka percepatan pembangunan, dengan tetap meningkatkan perlindungan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2013 menunjukkan total nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 9.014,9 milyar. UMKM memberikan kontribusi sebesar Rp 5.440 milyar atau 60,34% dari total PDB Indonesia. Jumlah populasi UMKM di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 57,89 juta unit atau 99,99% terhadap total unit usaha di Indonesia, sementara jumlah tenaga kerjanya mencapai 114,14 juta orang atau 96,99% terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bahwa UMKM telah menunjukkan kemampuannya dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional karena dapat memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB Nasional maupun penyerapan tenaga kerja. Sektor ini tidak dapat dianggap kecil, tetapi dapat dipandang sebagai suatu potensi yang besar untuk perekonomian.

Namun peran UMKM tersebut belum cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat yang lebih tinggi. UMKM masih mengalami banyak kendala seperti kesulitan dalam memperluas pemasaran, terbatasnya kesediaan sumber dana untuk pengembangan usaha,

kurangnya kemampuan SDM dalam melakukan inovasi serta keterbatasan teknologi, keterbatasan bahan baku dan kondisi ekonomi yang buruk. Permasalahan ini mengakibatkan lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UMKM tidak memiliki keunggulan kompetitif (Arief Rahmana, et al.2012:15)

Pertumbuhan perekonomian daerah dapat dilihat dalam Tabel 1.1 Jika dilihat dari persebaran industri mikro dan kecil menurut provinsi, sebagian besar berada di Pulau Jawa dan lokasi terbanyak di Jawa Tengah pada tahun 2015

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Provinsi, 2013-2015**

No	Wilayah	2013	2014	2015
		Unit Usaha	Unit Usaha	Unit Usaha
<b>I</b>	<b>Jawa</b>	<b>2.128.959</b>	<b>2.179.090</b>	<b>2.541.665</b>
	1. DKI Jakarta	39.910	37.858	34.994
	2. Jawa Barat dan Banten	568.920	579.475	597.788
	<b>3. Jawa Tengah</b>	<b>810.263</b>	<b>832.472</b>	<b>1.030.374</b>
	4. DIY	80.760	80.579	57.665
	5. Jawa Timur	629.106	648.706	820.844
<b>II</b>	<b>Luar Jawa</b>	<b>1.289.407</b>	<b>1.385.914</b>	<b>1.247.088</b>
	1. Sumatera	481.907	480.692	429.566
	2. Kalimantan	149.191	145.931	258.397
	3. Bali/NTB/NTT	311.266	335.366	270.820
	4. Sulawesi	289.961	366.746	252.699
	5. Maluku/Papua	57.082	57.179	35.606

Sumber: Badan Pusat Statistik 2016.

Kondisi UMKM secara umum di Jawa Tengah memperlihatkan bahwa setiap tahun produk UMKM Jawa Tengah mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik pada jenis, desain maupun bahan baku, yang tercipta dari kreativitas dan inovasi para pelaku usaha di Jawa Tengah(<http://www.jatengprov.go.id>). UMKM menjadi salah satu pendorong urat

nadi perekonomian di Jawa Tengah, sehingga perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan karena menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Jawa Tengah itu sendiri.

**Tabel 1.2**  
**Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah**  
**2012 - 2016**

No	Deskripsi Data	Sat	Tahun (ribuan)					Perkembangan 2015-2016	
			2012	2013	2014	2015	2016	Jml	%
1	Jumlah UMKM	Unit	80,5	90,3	99,6	108,9	115,7	6,8	6,2
2	Penyerapan Tenaga Kerja	Org	345,6	480,5	608,8	740,7	791,7	51,0	6,8
3	Asset	M	6,8	9,6	13,9	19,0	22,8	3,8	20,1
4	Omset	M	18,9	20,3	24,5	29,1	43,5	14,4	49,6

Sumber: Dinkop dan UMKM Provinsi Jawa Tengah

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa UMKM di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan. Selama kurun waktu 5 tahun, baik jumlah unit UMKM maupun penyerapan tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun disertai dengan peningkatan jumlah asset dan omset UMKM. Sekitar 6,2 persen terjadi peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2016. Peningkatan ini membawa pengaruh positif bagi penyerapan tenaga kerja yang juga mengalami peningkatan sebesar 6,8 persen.

Kota Semarang merupakan pusat industri besar dan sedang terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Perdagangan dan industri pengolahan berperan amat dominan dalam perekonomian Kota Semarang. Kontribusi kedua sektor tersebut terhadap PDRB lebih dari 50 persen ([www.semarangkota.go.id](http://www.semarangkota.go.id)). Kota Semarang merupakan satu-satunya kota di Propinsi Jawa Tengah yang dapat digolongkan

sebagai kota metropolitan dan menjadi parameter kemajuan kota - kota lain di Propinsi Jawa Tengah.

Kecamatan Tugu terletak di bagian barat wilayah Kota Semarang mempunyai posisi strategis dan kondisi yang cukup baik dalam arahan perkembangan Kota Semarang. Kecamatan Tugu merupakan salah satu dari empat kecamatan di Kota Semarang yang langsung berbatasan dengan Laut Jawa, yang terletak di bagian barat wilayah Kota Semarang dengan pembangunan yang cukup pesat. Kelurahan Mangunharjo adalah salah satu wilayah pesisir di Kota Semarang yang terletak di Kecamatan Tugu, dengan pantai 3,5 km dari Sungai Bringin sampai dengan Sungai Plumbon.

Dulunya merupakan kawasan mangrove seluas  $\pm$  30ha. Namun, sejak terjadinya kerusakan lingkungan yang dimulai tahun 1998, telah hilang 11ha hutan mangrove karena terkena abrasi gelombang laut dan sebagian juga telah dikonversi untuk budidaya udang windu pada saat itu, kemudian abrasi begitu cepat sehingga pada akhir tahun 2010 sudah melenyapkan 161 Ha tambak penduduk, maka secara pasti petani tambak kehilangan mata pencaharian. Luas areal hutan mangrove di Desa Mangunharjo diperkirakan 7,22Ha (RTRP Kota Semarang, 2008).

Menurut Perda Kota Semarang No 14 tahun 2011, Kelurahan Mangunharjo termasuk dalam kawasan garis pantai yang berpotensi untuk pengembangan kawasan rekreasi, ekonomi perikanan, dan kehidupan nelayan. Berdasarkan RTRW dan RDTR Kota Semarang tahun 2011-2031, Kelurahan mangunharjo termasuk dalam BWK X yang difungsikan sebagai pengembangan industri (Wijayakusuma), pemukiman berkepadatan sedang yakni memiliki sarana prasarana 40% dari

keseluruhan luas lahan, pendidikan, pertanian, perikanan tangkap, pengembangan budidaya perikanan, pengolahan perikanan dan pengembangan wisata bahari. Kelurahan Mangunharjo juga memiliki potensi pariwisata yang besar seperti wisata mangrove dan pemancingan karena wilayah Mangunharjo merupakan kawasan sempadan pantai dan berhutan bakau/mangrove. Untuk mewujudkannya diperlukan infrastruktur yang dapat menunjang aktivitas bahari sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Mangunharjo melalui pengembangan pariwisata.

Kelurahan Mangunharjo memiliki potensi hutan mangrove yang telah dikembangkan sejak tahun 2001. Namun dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi mangrove di pesisir Mangunharjo belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sampah di pinggir sungai dan laut serta terdapat kerusakan mangrove di sepanjang pesisir yang berperan serta memperparah kondisi lingkungan disana. Masyarakat setempat kurang berpartisipasi dalam menjaga hutan mangrove yang ada dan cenderung kurang peduli terhadap pengembangan potensi mangrove yang kemungkinan besar dapat membantu perekonomian mereka. Masyarakat belum mengerti manfaat dari mangrove sehingga cenderung melakukan konversi hutan mangrove menjadi area pertambakan dan pertanian.

Pengembangan dan pemanfaatan potensi tanaman mangrove cocok untuk dilakukan di Kelurahan Mangunharjo karena letaknya yang strategis dan terhubung langsung dengan jalur pantura Semarang-Kendal. Namun, aksesibilitas menuju hutan mangrovenya yang kurang terjangkau. Untuk menuju ke hutan mangrove harus melewati permukiman penduduk yang jalannya sempit serta harus melewati



jalan setapak yang berada di tengah-tengah tambak, sehingga hanya bisa dilewati dengan berjalan kaki. Dilihat dari isu kelembagaan, Pemerintah Kota Semarang kurang memperhatikan banyaknya manfaat penanaman mangrove yang dapat memperkecil dampak dari abrasi serta dapat menjadikan Kelurahan Mangunharjo sebagai kawasan wisata mangrove. Pemerintah juga belum menyediakan anggaran daerah untuk membeli bibit mangrove, namun justru pihak swasta yang membantu membelikan bibit mangrove untuk ditanam di Kelurahan Mangunharjo. Masih perlunya penguatan koordinasi antara instansi terkait dan penegakan hukum akan memberi kontribusi bagi upaya pengembangan dan pemanfaatan potensi hutan tersebut.

Pengembangan mangrove juga sebagai usaha prevensi terhadap bencana abrasi dan banjir yang terjadi di sekitar pesisir pantai Mangunharjo. Kelurahan Mangunharjo merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Tugu yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga memiliki potensi abrasi yang cukup besar. Apabila terjadi abrasi dan banjir maka akan mengancam tambak warga sehingga akan berdampak juga pada perekonomian warga sekitar. Pengembangan mangrove juga diikuti oleh penghijaun dan penanaman bibit mangrove sehingga kawasan di pesisir pantai Mangunharjo terasa lebih rindang dan sejuk.

Kelurahan mangunharjo memiliki beberapa aktivitas ekonomi seperti kios toko/warung, warung makan/minum dan juga terdapat industri kecil, industri rumah tangga, petani tambak, buruh petani tambak, nelayan, KWT Serba Guna, dan Kuncup Mekar dan pengepul rumput laut. Selain itu, terdapat juga kelompok Karya Mina Mandiri dimana fokusnya mengolah hasil mangrove menjadi beberapa

produk unggulan yaitu batik dengan corak khas daerah dan pewarna dari buah mangrove, sirup mangrove, keripik mangrove dan bolu mangrove sebagai produk khas daerah Mangunharjo.

Jika kondisi ini tidak segera dibenahi maka akan menurunkan daya usaha kecil itu sendiri. Efek dari hal ini adalah produk yang dihasilkan oleh usaha kecil pemula tidak memiliki peluang pasar dan sulit perkembangannya. Tentu permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap pendapatan perekonomian masyarakat di Kelurahan Mangunharjo

Masalah klasik tersebut merupakan masalah yang mungkin juga akan terdapat pada pelaku UMKM di daerah lain, tapi apabila masalah di atas tetap dibiarkan begitu saja bukan tidak mungkin usaha kecil yang ada akan berkurang dan potensi yang berada di Kelurahan Mangunharjo akan dimanfaatkan secara optimal oleh warga.

Dalam mengembangkan potensi dan mengatasi permasalahan kawasan pesisir Kelurahan Mangunharjo maka diperlukan komitmen dan kepedulian yang tinggi dari segenap instansi maupun masyarakat itu sendiri atau semua yang memiliki kepentingan dalam pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah di Kelurahan Mangunharjo. Apabila pembinaan dan pengembangan terus dilakukan tentu akan dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat serta memajukan sektor ekonomi daerah.

Menurut Hafsah (2004) dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, maka dibutuhkan suatu strategi pengembangan UMKM agar

permasalahan dapat direduksi dan UMKM memiliki keunggulan yang lebih kompetitif. Strategi pengembangan UMKM didasarkan pada analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*).

Melihat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan UMKM, maka dibutuhkan suatu strategi pengembangan UMKM agar perkembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo berjalan dengan cepat, permasalahan yang dihadapi dapat direduksi dan UMKM memiliki keunggulan yang lebih kompetitif. Maka dari itu, penelitian bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo dengan judul “**Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Upaya mengembangkan UMKM bukan pekerjaan yang mudah, sebab dalam pengembangan UMKM selalu dihadapkan pada beberapa faktor yang telah menjadi masalah klasik. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan UMKM harus dikembangkan agar UMKM dapat tetap eksis di pasar sasaran. Dalam proses usahanya industri kecil banyak menghadapi berbagai masalah seperti dalam proses produksi dimana dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti SDA, SDM, modal, dan masalah pemasaran. Faktor produksi tersebut merupakan instrument yang penting dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha. Pengembangan usaha kecil menghadapi berbagai kendala seperti tingkat kemampuan, ketrampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan

keuangan mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Secara garis besar, rumusan masalah yang hendak diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik umum UMKM di Kelurahan Mangunharjo berdasarkan kondisi internal dan eksternal UMKM?
2. Bagaimana strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sesuai dengan UMKM yang ada di Kelurahan Mangunharjo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik umum UMKM di Kelurahan Mangunharjo berdasarkan kondisi internal dan eksternal UMKM
2. Mengidentifikasi strategi pengembangan usaha yang sesuai dengan UMKM di Kelurahan Mangunharjo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pengembangan UMKM diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang sudah ada.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah maupun instansi pendukung dalam menentukan arah dan kebijakan pengembangan usaha mikro di Kelurahan Mangunharjo dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan bantuan yang dapat dilakukan agar UMKM di Mangunharjo dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat yang dikarenakan terbukanya atau terserapnya tenaga kerja dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan bagi pelaku usaha diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat mengenai proses perkembangan UMKM di Kelurahan Mangunharjo dan juga sebagai masukan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Mangunharjo dalam mengembangkan usahanya sesuai dengan strategi yang penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembangunan. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kelurahan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Lokasi dan Pembahasan, serta Bab V Penutup. Adapun uraiannya sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Mengemukakan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesa penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan jenis penelitian, focus penelitian, objek penelitian, sumber data dan narasumber, metode pengumpulan data, metode analisis data dan validasi data

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mengemukakan tentang kondisi lokasi penelitian dan pembahasan dari penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan Kelurahan Mangunharjo.

## **BAB V : PENUTUP**

Mengemukakan kesimpulan serta saran yang dapat diperoleh dari penelitian ini.